

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis studi lapangan yang mana informasinya didapatkan dari lapangan yang sasaran penelitiannya disebut responden melalui alat pengumpul data berupa skala penelitian.¹ Pendekatan yang dipakai di sini yaitu kuantitatif, yang mana data penelitiannya berupa berbagai angka serta datanya dianalisis memakai statistik.² Pada penelitian ini, variabel independen serta dependennya sudah diungkapkan dengan eksplisit.³ Penelitian ini berjenis kuantitatif regresi, dimana regresi dipakai untuk melihat keberpengaruh variabel independen pada variabel dependen.⁴ Sementara teknik analisisnya peneliti memakai analisis regresi sederhana, dimana teknik ini dipakai dalam upaya mencari tahu keberpengaruh satu variabel bebas pada variabel terikat.⁵

¹Gina, "Pengaruh Ikhlas dan Spiritualitas Kerja terhadap Profesionalisme Guru Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Martapura" (Skripsi, Banjarmasin, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2020), 51.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 28 ed. (Bandung: Alfabeta, 2018), 7.

³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Ke-9 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 15.

⁴Haryadi Sarjano dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 91.

⁵Lijan P. Sinambela dan Sarton Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoretik dan Praktik* (Depok: Rajawali Pers, 2021), 441.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UIN Antasari Banjarmasin, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dengan alamat Jl. Ahmad Yani Km. 4 Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 Februari 2022 sampai 23 Maret 2022 dimana ketika itu masih dalam suasana pandemi COVID-19.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Di sini yang menjadi subjeknya ialah mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora angkatan 2015, 2016, 2017 serta 2018 yang merupakan mahasiswa tingkat akhir yang berjumlah 591 orang. Mahasiswa merupakan individu yang sedang menjalani perkembangan dalam masa dewasa awal, secara garis besar merupakan individu yang berusia 18-25 tahun yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Sedangkan mahasiswa tingkat akhir yaitu individu yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang berada pada masa akhir studi dimana mahasiswa tersebut sudah bisa mengambil mata kuliah skripsi untuk syarat kelulusan dan mendapat gelar sarjana.⁶

2. Objek Penelitian

Sugiyono menyebutkan bahwasanya objek penelitian ialah sasaran ilmiah untuk dihasilkan data yang memiliki kebergunaan serta tujuan khusus

⁶Dyah Ayu Maesyaroh, "Pola Perilaku Mencari Bantuan pada Mahasiswa Tingkat Akhir" (Skripsi, Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021), 2.

mengenai hal yang objektif, valid serta reliabel mengenai sesuatu.⁷ Dalam penelitian, objek dinamakan sebagai variabel, yaitu simbol yang memiliki variasi nilai, yakni nilainya bisa beragam antara seseorang dengan orang lain ataupun sebuah objek dengan objek lainnya.⁸ Adapun pada penelitian ini variabelnya antara lain:

- a. Koping religius sebagai variabel bebas (X)
- b. Stres akademik sebagai variabel terikat (Y).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang berisikan objek maupun subjek dengan ciri-ciri serta kualitas yang peneliti tetapkan. Populasi tak hanya sekadar total dari subjek ataupun objek yang, namun mencakup semua ciri ataupun sifat yang dipunyai oleh subjek ataupun tersebut.⁹ Adapun populasi mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari berjumlah 591 orang. Data tersebut didapat dari masing-masing sekretaris program studi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang secara lebih jelas bisa diketahui dari tabel berikut:

⁷Riski Hamdani, “Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Kualitas Pelayanan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Survei pada KPP Pratama di Wilayah Kota Bandung)” (Skripsi, Bandung, Universitas Pasundan, 2016), 54.

⁸Saifuddin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometri*, II (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 32.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 81.

Tabel 3. 1
Populasi Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN
Antasari Banjarmasin

No	Program Studi	Jumlah
1	Studi Agama-Agama	37
2	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	217
3	Aqidah dan Filsafat Islam	81
4	Psikologi Islam	234
	Jumlah	591

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari populasi yang dianggap bisa merepresentasikan berbagai ciri yang terdapat pada populasi secara menyeluruh.¹⁰ Sampel yang diteliti di sini diperoleh melalui teknik *simple random sampling* yakni cara menentukan sampel yang diproses dengan random tanpa memberi perhatian pada strata tertentu.¹¹ Adapun kriteria untuk menjadi sampel dalam penelitian ini antara lain:

- a. Mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2015, 2016, 2017 dan 2018.
- b. Sedang mengerjakan skripsi
- c. Bersedia menjadi responden penelitian

Banyaknya sampel yang dibutuhkan oleh penelitian ini ditetapkan memakai penghitungan dari Slovin dengan taraf kesalahan 10% yang rumusnya adalah.

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

¹⁰Sarjano & Julianita, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, 21.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 82.

Dimana:

n = Total sampel

N = Total populasi

e^2 = batas ketelitian yang diharapkan

Diketahui:

$N = 591$

$e^2 = 10\% = 0,1$

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

$$n = \frac{591}{591 \cdot (0,1^2) + 1}$$

$$n = \frac{591}{5,91 + 1}$$

$$n = \frac{591}{6,91}$$

$$n = 85,5 \approx 86 \text{ (dibulatkan)}$$

Dari perhitungan tersebut, maka pada penelitian ini ditetapkan jumlah sampelnya adalah 86 mahasiswa.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yakni uraian dari sejumlah informasi numerik.¹² Di sini terdapat data primer serta sekunder. Data primer ialah data yang diperoleh

¹²Tedjo N Reksoatmodjo, *Statistika untuk Psikologi dan Pendidikan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 4.

dari sumber pertama.¹³ Di sini data primernya yakni berbagai data yang didapat melalui responden yang telah mengisi skala berupa angket atau kuesioner mengenai:

- a. Tingkat koping religius mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Tingkat stres akademik mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Pengaruh koping religius terhadap stres akademik mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

Sementara data sekunder yakni data yang didapatkannya dengan cara tak langsung yang sumbernya dari arsip resmi ataupun hasil dokumentasi.¹⁴ Data sekunder penelitian ini seperti data populasi mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, buku, jurnal serta skripsi yang penelitiannya memiliki keterkaitan pada penelitian yang dilakukan.

2. Sumber Data

Sumber data yaitu subjek dari manakah data penelitian bisa didapatkan.¹⁵ Subjek pada penelitian kuantitatif biasa dinamakan dengan

¹³Azwar, *Metode Penelitian*, 36.

¹⁴Azwar, 36.

¹⁵Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

responden. Adapun di sini respondennya yaitu mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau angket yakni cara mengumpulkan data yang dilaksanakan melalui pemberian satu set pernyataan atau pertanyaan tertulis agar dijawab oleh responden.¹⁶ Bentuk kuesioner yang akan dipakai di sini yaitu memakai skala Likert, yakni skala yang dapat dipakai dalam pengukuran persepsi, pendapat, serta sikap seorang individu ataupun kelompok terhadap suatu gejala sosial.¹⁷ Di sini angketnya memakai dua skala, yaitu skala koping religius serta stres akademik yang tersusun atas empat kategori:

- 1) Sangat Setuju (SS)
- 2) Setuju (S)
- 3) Tidak Setuju (TS)
- 4) Sangat Tidak Setuju (STS)

2. Wawancara

Wawancara yaitu bertemunya dua individu dalam rangka melakukan tanya jawab untuk melakukan pertukaran ide serta informasi, agar bisa dibangun kebermaknaan pada sebuah topik tertentu.¹⁸ Wawancara digunakan

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 142.

¹⁷Dinny Devi Triana, "Skala Pengukuran sebagai Alat Evaluasi dalam Menilai Tari Karya Mahasiswa," *Harmonia Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni* VII, no. 2 (2006).

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 231.

untuk penelitian pendahuluan agar ditemukan permasalahan yang perlu diteliti pada penelitian ini.

3. Dokumentasi

Teknik mengumpulkan data dengan cara dokumentasi yakni upaya pencarian data tentang berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian¹⁹ seperti arsip, buku, jurnal dan skripsi.

G. Instrumen Penelitian

Di dalam psikologi, instrumen penelitian digunakan untuk mengungkap data mengenai variabel atau atribut psikologis.²⁰ Instrumen penelitian berperan penting pada upaya mendapatkan data yang memiliki akurasi serta bisa dipercaya.²¹ Di sini terdapat dua skala yang dipakai peneliti yakni skala koping religius dan skala stres akademik. Di dalam skala tersebut terdapat sejumlah butir *favorable* serta *unfavorable*. Butir *favorable* yaitu pernyataan dengan karakteristik yang mendukung atribut ukur skala, sedangkan item *unfavorable* yaitu pernyataan dengan karakteristik yang tak mendukung atribut ukur skala.²² Bentuk pemberian nilai kedua item tersebut berbeda, yaitu:

¹⁹Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 274.

²⁰Azwar, *Metode Penelitian*, 98.

²¹Azwar, 34.

²²Wahyu Widhiarso, "Peranan Butir Unfavorabel dalam Menghasilkan Dimensi Baru dalam Pengukuran Psikologi," *Jurnal Psikologi Perseptual* 1, no. 1 (2016).

a. Item favorable

Sangat Setuju (SS) : 4

Setuju (S) : 3

Tidak Setuju (TS) : 2

Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

b. Item unfavorable

Sangat Setuju (SS) : 1

Setuju (S) : 2

Tidak Setuju (TS) : 3

Sangat Tidak Setuju (STS) : 4

Sementara itu skala yang dipakai di sini antara lain:

1. Skala Koping Religius

Skala koping religius ini dipakai untuk melihat koping religius dari mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. Penyusunan skala ini didasarkan pada sejumlah aspek yang diungkapkan Aflakseir dan Coleman, yaitu:²³

a. *Religious practice*b. *Negative feeling toward God*c. *Benevolent reappraisal*d. *Passive religious coping*e. *Active religious coping*

²³Aflakseir dan Coleman, "Initial Development of the Iranian Religious Coping Scale."

Tabel 3. 2
Blue Print Skala Koping Religius

No.	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	<i>Religious practice</i> (Praktik keagamaan)	Beribadah	1, 2, 3, 4, 5, 8, 14, 16	22, 24	10
2	<i>Negative feeling toward God</i> (Perasaan negatif terhadap Tuhan)	Perasaan negatif seperti marah terhadap Tuhan atas permasalahan yang didapat	6, 7, 9, 12, 13, 23, 26, 27	15, 17	10
3	<i>Benevolent reappraisal</i> (Penilaian masalah secara positif)	Mengakui setiap ada masalah ada penyelesaiannya, menilai suatu masalah sebagai sesuatu yang baik	10, 11, 25, 28, 29, 30, 33, 34	18, 20	10
4	<i>Passive religious coping</i> (Koping religius pasif)	Berserah diri kepada Tuhan tanpa berusaha	19, 21, 31, 35, 36, 42, 43, 46	38, 39	10
5	<i>Active religious coping</i> (Koping religius aktif)	Ikhtiar (berusaha), berdo'a dan tawakal kepada Tuhan	32, 37, 44, 45, 47, 48, 49, 50	40, 41	10
Jumlah					50

2. Skala Stres Akademik

Skala stres akademik ini dipakai sebagai upaya mengukur stres akademik dari mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. Skala stres akademik disusun berdasarkan teori stres dari Sarafino dan Smith yang disesuaikan dengan bidang akademik yaitu:²⁴

²⁴Sarafino dan Smith, *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*, 60–63.

- a. Biologis
- b. Kognitif
- c. Emosi
- d. Perilaku

Tabel 3. 3
Blue Print Skala Stres Akademik

No.	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Biologis	Jantung berdetak lebih cepat dan lebih kuat, gemetar, mudah lelah, sakit kepala, mudah gugup, kekebalan tubuh menurun, kur pola makan dan tidur terganggu.	1, 2, 3, 6, 7, 10, 13, 14, 15	18, 19, 22	12
2	Kognitif	Kesulitan dalam berkonsentrasi, mudah lupa, sulit memecahkan masalah, sulit mengingat pelajaran, sulit berpikir jernih,	4, 5, 25, 26, 27, 28, 32, 33, 34	8, 9, 11	12
3	Emosi	Takut, ketidaknyamanan psikologis dan fisik, merasa sedih dan marah, cemas	12, 16, 17, 20, 21, 35, 36, 37, 39, 40	23, 24, 29, 30	14
4	Perilaku	Menarik diri dari lingkungan, tidak peka terhadap lingkungan, kehilangan kendali	41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50	31, 38	12
Jumlah					50

H. Desain Pengukuran

1. Validitas

Validitas yaitu tingkat yang memperlihatkan kemampuan sebuah alat tes ketika dipakai melakukan pengukuran variabel yang akan diukur. Sebuah instrumen dinyatakan valid jika instrumen yang dipakai mampu melakukan pengukuran apa yang ingin diukur.²⁵ Cara menghitung validitasnya memakai penghitungan korelasi *Product Moment* yakni:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

N = total responden

X = total tingkat item

Y = total tingkat keseluruhan

2. Reliabilitas

Sekarang mengemukakan bahwa reliabilitas yaitu pengukuran yang memperlihatkan seberapa jauh suatu pengukuran yang dilakukan terbebas dari kesalahan atau bias. Pengujian reliabilitas ditujukan untuk menilai konsistensi jawaban seorang individu pada berbagai butir pernyataan dari suatu angket.²⁶

Di sini uji reliabilitasnya memakai penghitungan *Alpha Cronbach*:

²⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, 121–122.

²⁶Sarjano dan Julianita, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, 35.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir soal

σ_t^2 = varian tingkat total

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Di sini teknik olah datanya menggunakan:²⁷

- a. *Editing*, yaitu memeriksa kembali data penelitian mengenai jawaban responden dari skala penelitian untuk menghindari kesalahan.
- b. *Coding*, yaitu pemberian kode di setiap data hasil jawaban responden dari skala penelitian agar memudahkan ketika melakukan tabulasi dan analisa data.
- c. *Scoring*, yaitu pemberian nilai untuk setiap jawaban responden.
- d. *Tabulating*, yaitu memasukkan data ke dalam tabel.
- e. Interpretasi data, yaitu pemberian makna dari data yang telah dikumpulkan.

²⁷M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2006), 164–168.

2. Teknik Analisis Data

Di sini datanya dianalisis memakai statistik. Statistik merupakan sejumlah cara ilmiah yang dipakai untuk melakukan pengumpulan, penyusunan, penyajian serta analisis data penelitian berupa angka-angka.²⁸ Untuk melihat keberpengaruhannya koping religius pada stres akademik mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin maka di sini digunakan teknik analisis regresi linier berganda yang dibantu oleh *Software Statistical Packages for Social Science (SPSS) Release 23.0 for Windows*.

J. Prosedur dalam Penelitian

1. Prosedur pertama

- a. Peneliti melaksanakan observasi serta wawancara awal dengan mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Menentukan variabel penelitian, merumuskan masalah serta membuat desain operasional skripsi.
- c. Mengajukan desain operasional skripsi kepada dosen penasihat akademik.

2. Prosedur kedua

- a. Melaksanakan desain operasional skripsi.

²⁸Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, 1 ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 139.

- b. Melakukan revisi dan menetapkan landasan teori terkait variabel penelitian.
 - c. Menentukan indikator untuk pembuatan skala penelitian.
3. Prosedur ketiga
- a. Menyebarkan skala penelitian.
 - b. Melaksanakan *try out* atau pengujian instrumen agar diketahui valid tidaknya serta reliabel tidaknya instrumen yang digunakan.
 - c. Menyusun ulang butir soal yang valid dan telah gugur.
 - d. Membagikan skala penelitian kepada sampel penelitian.
 - e. Mengumpulkan, mengolah, menganalisis data dan menginterpretasikan data menggunakan *Software SPSS Release 23.0 for Windows*.
4. Prosedur keempat
- a. Membuat laporan hasil penelitian secara utuh.
 - b. Skripsi diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi.